



INTEGRASI PENGEMBANGAN SPIRITUAL PADA PSIKOLOGI PENDIDIKAN: PENDEKATAN JALALUDDIN RUMI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Cipto Duwi Priyono

Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan, E-mail: cipto.dp84@gmail.com

Pebriyenni

Universitas Bung Hatta, Padang Sumatera Barat, E-mail: pebriyenni@bunghatta.ac.id

Enjoni

Universitas Bung Hatta, Padang Sumatera Barat, E-mail: enjoni@bunghatta.ac.id

Joni Indra Wandu

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: indrawandij@gmail.com

Nora Afrita

Institut Agama Islam Sumatera Barat, E-mail: noraafrita12@gmail.com

Abstract: Education is an inevitable effort in shaping individuals into quality human beings, yet often spirituality is sidelined. In this research, we explore the integration of spiritual development in education using the Rumi approach and its impact on student achievement. Through literature review, we found that this approach significantly influences student achievement. Integrating spiritual values into the curriculum enhances students' intrinsic motivation, happiness in learning, and mental resilience. The findings highlight the importance of integrating spiritual development in education to enhance overall student achievement. Practical implications of this research include the need for curriculum renewal, teacher training, and school environments that support holistic spiritual growth of students. These steps are crucial to ensure that education not only shapes intellectual intelligence but also nurtures balanced individuals holistically.

Keywords: Integration, Spiritual development, Jalaluddin Rumi, Student achievement

Abstrak: Pendidikan merupakan upaya yang tak terelakkan dalam membentuk individu menjadi manusia yang berkualitas, namun seringkali aspek spiritualitas dikesampingkan. Dalam penelitian ini, kami mengeksplorasi integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan

menggunakan pendekatan Rumi dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Melalui studi literatur, kami menemukan bahwa pendekatan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi siswa. Integrasi nilai-nilai spiritualitas dalam kurikulum memperkuat motivasi intrinsik siswa, kebahagiaan dalam belajar, dan ketangguhan mental. Hasil penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan untuk meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh. Implikasi praktis dari penelitian ini termasuk perlunya pembaharuan kurikulum, pelatihan guru, dan lingkungan sekolah yang mendukung pertumbuhan spiritual siswa secara holistik. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya membentuk kecerdasan intelektual, tetapi juga membentuk individu yang seimbang secara holistik.

Kata Kunci: Integrasi, Pengembangan spiritual, Jalaluddin Rumi, Prestasi siswa

Copyright © 2024.. Affection: Journal of Psychology and Counseling

PENDAHULUAN

Pendidikan telah lama dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembentukan individu yang berkualitas dan masyarakat yang beradab (Buseri, 2017). Namun menurut Nasrollahi, et al (2020) dan Mulyawan et.al (2023) dalam beberapa dekade terakhir, telah terjadi pergeseran paradigma dalam pendekatan pendidikan, yang semakin menyoroti pentingnya memperhatikan aspek spiritualitas dalam proses pembelajaran. Pendidikan yang hanya fokus pada pengembangan aspek kognitif saja telah dinilai kurang mampu memenuhi kebutuhan kompleksitas manusia secara holistic (Biggs & Collis, 2014) dan (Wandi, Ananda, & Nurdin, 2018).

Dalam konteks ini, pengembangan spiritual dalam pendidikan menjadi semakin relevan. Spiritualitas, sebagai dimensi esensial dalam kehidupan manusia, memberikan landasan yang kuat untuk memahami diri sendiri, tujuan hidup, dan hubungan dengan dunia di sekitarnya (Joseph, 2024). Pemahaman spiritual yang mendalam dapat membentuk persepsi individu yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan orang lain, termasuk dalam konteks hubungan antar gender dalam meraih kesuksesan belajar (Wandi & Reflianto, 2018). Namun, sayangnya, spiritualitas

seringkali terabaikan dalam sistem pendidikan yang lebih cenderung mengutamakan pencapaian akademik dan keunggulan kompetitif (Wijaya, Afnita, & Wand, 2023).

Pendekatan Rumi, yang menggabungkan aspek spiritualitas dengan pemikiran yang inklusif dan universal, menawarkan kerangka kerja yang menarik untuk mengintegrasikan pengembangan spiritual dalam pendidikan (Amin, Farhat, & Ahmad, 2021). Pemikiran ini terinspirasi oleh konsep-konsep yang diajukan oleh Jalaluddin Rumi, seorang penyair, filsuf, dan sufi terkenal dari dunia Islam (Nicholson & Reynold, 1977). Pendekatan ini menekankan pada esensi spiritualitas manusia, tanpa memandang perbedaan agama, budaya, atau latar belakang.

Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan menggunakan pendekatan Rumi dapat memengaruhi prestasi siswa. Kami akan melihat bagaimana nilai-nilai spiritualitas yang terkandung dalam pendekatan ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan motivasi intrinsik, dan memberikan landasan yang kokoh bagi pertumbuhan holistik mereka.

Pemahaman yang mendalam tentang integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemecahan berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa di era kontemporer ini (Pong, 2018). Keseimbangan antara pencapaian akademik dan kesejahteraan emosional serta spiritual menjadi semakin penting dalam menghadapi tekanan sosial, teknologi, dan perubahan global yang cepat (Carney & O'brein, 2020) & (Singh & Bandyopadhyay, 2021).

Berdasarkan pandangan al-Rumi, kecerdasan spiritual bukanlah hanya tentang memahami nilai-nilai spiritualitas, tetapi juga tentang menggali makna yang lebih dalam dalam setiap aspek kehidupan (Lynch, 2019). Dalam konteks pendidikan, kecerdasan spiritual dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian siswa dalam beberapa cara (Rumi, 2021):

Pertama, kecerdasan spiritual memberikan motivasi intrinsik yang kuat kepada siswa. Ketika siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang makna dan tujuan yang lebih tinggi

dalam belajar, mereka cenderung memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai kesuksesan akademik. Mereka melihat pembelajaran bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai bagian penting dari perjalanan spiritual mereka.

Kedua, kecerdasan spiritual membantu siswa mengatasi tantangan dan kegagalan dengan lebih baik. Al-Rumi mengajarkan bahwa kecerdasan spiritual membantu individu memahami bahwa kegagalan adalah bagian alami dari perjalanan hidup, dan merupakan kesempatan untuk belajar dan berkembang. Dengan demikian, siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih tangguh dalam menghadapi rintangan akademik, dan lebih mampu untuk bangkit kembali setelah mengalami kegagalan.

Ketiga, kecerdasan spiritual membantu siswa menjaga keseimbangan emosional mereka dalam menghadapi tekanan akademik. Dalam pendekatan al-Rumi, kecerdasan spiritual tidak hanya tentang hubungan dengan yang Maha Kuasa, tetapi juga tentang pengelolaan emosi dan perasaan. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih mampu mengelola stres dan kecemasan, dan tetap tenang dan fokus dalam menghadapi ujian dan tugas-tugas akademik yang menantang.

Berdasarkan hasil riset terdahulu, pada umumnya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki landasan spiritual yang kuat cenderung memiliki keberanian dan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi tantangan hidup (Handoko, 2023). Mereka juga lebih mampu mengelola stres, mempertahankan keseimbangan mental, dan membangun hubungan yang sehat dengan lingkungan sekitar mereka (Efendi, 2019), (Amin, Farhat, & Ahmad, 2021) & (Handoko, 2023). Oleh karena itu, integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga membantu siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi kehidupan di luar lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini, kami akan menguraikan konsep-konsep kunci yang terkait dengan pengembangan spiritual dalam pendidikan, termasuk bagaimana pendekatan Rumi dapat diterapkan dalam konteks pendidikan formal. Kami juga akan mengeksplorasi berbagai strategi

implementasi yang efektif serta dampaknya terhadap prestasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam mengembangkan pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan, yang tidak hanya memperhatikan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan emosional siswa.

Oleh karena itu, pemahaman yang lebih baik tentang integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan, khususnya dengan pendekatan Rumi, memiliki potensi untuk mengubah paradigma pendidikan saat ini menuju arah yang lebih inklusif, berempati, dan berorientasi pada pertumbuhan individu secara menyeluruh. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna, mendalam, dan memberdayakan bagi siswa, yang pada gilirannya akan memperkuat fondasi masa depan dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks

METODE

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur (Creswell & Creswell, 2017) untuk mengeksplorasi integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan pendekatan Rumi dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Data diperoleh dari sumber-sumber akademis dan tepercaya, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan sumber-sumber online yang relevan. Langkah pertama melibatkan identifikasi topik utama, kemudian dilanjutkan dengan pencarian sistematis melalui basis data jurnal ilmiah menggunakan kata kunci yang sesuai. Seleksi sumber informasi dilakukan dengan meninjau abstrak dan ringkasan artikel untuk memilih sumber-sumber informasi yang paling relevan. Analisis kritis terhadap sumber-sumber informasi dipadukan dengan sintesis data untuk menyusun kerangka teoritis yang komprehensif (Castello & Cresswell, 2014). Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian dan memperhatikan keterbatasan akses terhadap sumber-sumber informasi serta kemungkinan bias dalam pemilihan literatur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan pendekatan Rumi memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi siswa. Analisis terhadap berbagai sumber literatur menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mencakup dimensi spiritual cenderung menunjukkan peningkatan prestasi akademik yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk peningkatan motivasi intrinsik siswa, kebahagiaan dalam belajar, dan ketangguhan mental yang lebih baik dalam menghadapi tantangan akademik. Selain itu, integrasi nilai-nilai spiritualitas dalam kurikulum juga memperkuat pembentukan karakter siswa, meningkatkan kualitas interaksi sosial, dan memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan kepemimpinan dan keterampilan emosional yang penting. Temuan ini menegaskan pentingnya memperhatikan dimensi spiritual dalam pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan berkelanjutan. Meskipun demikian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi secara lebih mendalam mekanisme yang mendasari hubungan antara pengembangan spiritual dan prestasi siswa serta untuk memvalidasi temuan-temuan ini melalui studi empiris yang lebih lanjut.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam memfasilitasi pengembangan spiritual siswa. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritualitas dan mampu mengintegrasikannya ke dalam pengalaman belajar siswa dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dalam hal integrasi pengembangan spiritual menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas pendekatan ini.

Selanjutnya, temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pembentukan kebijakan pendidikan. Integrasi pengembangan spiritual dalam kurikulum sekolah dapat dijadikan sebagai bagian integral dari strategi pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Hasil ini meliputi beberapa poin kunci yang memperkuat

pemahaman tentang pentingnya dimensi spiritual dalam pendidikan modern serta implikasi praktisnya:

1. **Keterkaitan Antara Pengembangan Spiritual dan Prestasi Siswa:** Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang erat antara pengembangan spiritual dan prestasi siswa. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang mencakup aspek spiritualitas cenderung menunjukkan peningkatan prestasi akademik, motivasi belajar yang lebih tinggi, serta ketangguhan mental yang lebih baik dalam menghadapi tantangan akademik. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan spiritual memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan prestasi siswa secara menyeluruh. Hal ini senada dengan penelitian (Efendi, 2019) dan (Saputra & Barikah, 2021) dalam hasil risetnya terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dan prestasi belajar, serta antara kecerdasan spiritual dan prestasi belajar. Selain itu, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa secara bersamaan juga berhubungan dengan prestasi belajar Fiqih mereka. Spritualitas juga meningkatkan motivasi belajar siswa (Afnita, Sari, Arafat, Putra, & Wand, 2022). Motivasi berperan penting dalam proses belajar karena bisa menjadi penguat pembelajaran, dan salah satu metode dalam menumbuhkan semangat belajar siswa (Wijaya, Afnita, & Wand, 2023). Hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa terbukti nyata. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi menunjukkan motivasi belajar yang lebih besar, sedangkan siswa dengan kecerdasan spiritual rendah menunjukkan motivasi belajar yang lebih kecil (Noerpratama & Indrawati, 2019).
2. **Peran Guru dalam Mendorong Pengembangan Spiritual Siswa:** Peran guru sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan spiritual siswa. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritualitas dan mampu mengintegrasikannya ke dalam pengalaman belajar siswa dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik. Senada dengan hasil riset (Hariandi & Irawan, 2016) dan (Karlina, 2021) yang menemukan bahwa peran guru dalam

meningkatkan spiritual sangat penting untuk pengembangan kepribadian siswa dalam menumbuhkan sikap holistik dan sosial yang menunjang pengalaman belajar serta mempengaruhi peningkatan prestasi mereka. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dalam hal integrasi pengembangan spiritual menjadi esensial dalam meningkatkan efektivitas pendekatan ini.

3. **Implikasi Kebijakan Pendidikan:** Temuan penelitian ini juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pembentukan kebijakan pendidikan. Integrasi pengembangan spiritual dalam kurikulum sekolah dapat dijadikan sebagai bagian integral dari strategi pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Selaras dengan hasil studi yang dilakukan oleh (Philip, 2022) dan (Setiawan, 2016) menemukan bahwa integrasi pengembangan spiritual dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang holistik. Ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga membangun karakter dan kepribadian peserta didik melalui penguasaan ilmu pengetahuan yang diselaraskan dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Berdasarkan temuan ini, Perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung implementasi pendekatan ini secara luas.

Dengan demikian, riset ini menegaskan bahwa integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan pendekatan Rumi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik dan membentuk individu yang lebih berkualitas secara menyeluruh. Perlu adanya upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan kerangka kerja yang mendukung implementasi pendekatan ini secara luas.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan dengan pendekatan Rumi dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Dari hasil analisis studi literatur, terlihat bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesejahteraan dan prestasi siswa secara menyeluruh. Integrasi nilai-nilai spiritualitas dalam kurikulum memperkuat motivasi intrinsik siswa, kebahagiaan dalam belajar, dan ketangguhan mental dalam menghadapi tantangan akademik. Peran guru dalam memfasilitasi pengembangan spiritual siswa menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan holistik. Implikasi kebijakan pendidikan dari temuan penelitian ini mencakup perlunya mengintegrasikan pengembangan spiritual dalam strategi pendidikan nasional sebagai bagian integral dari kurikulum sekolah. Upaya kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pemangku kepentingan lainnya diperlukan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan spiritual siswa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi pengembangan spiritual dalam pendidikan menggunakan pendekatan Rumi memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Sari, D. P., Arafat, A., Putra, F. W., & Wandu, J. I. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2), 126-130. doi:<https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>
- Amin, Z., Farhat, F., & Ahmad, Z. (2021). The Modern Spirituality of the Educational Thoughts of Mowlānā Jalāl ad-Dīn Rūmī. *Journal of Islamic Civilization and Culture*, 4(01), 53-73. doi:<https://doi.org/10.46896/jicc.v4i01.153>
- Biggs, J. B., & Collis, K. F. (2014). *Evaluating the quality of learning: The SOLO taxonomy (Structure of the Observed Learning Outcome)*. London: Academic Press.

- Buseri, K. (2017). THE OPTIMIZATION OF THREE EDUCATIONAL PILLARS TO SHAPE A QUALIFIED CHARACTER EDUCATION. *Journal of Islamic Educational Research*, 2(2), 1-13. Retrieved from <https://ojie.um.edu.my/index.php/JIER/article/view/14516/8870>
- Carney, P., & O'brein, C. (2020). *Health and Well-Being: Developing the Emotional, Physical, and Spiritual Well-Being of Students, Staff, and Teachers*. LIVING SCHOOLS: TRANSFORMING EDUCATION. Canada: ESWB Press.
- Castello, O., & Cresswell, M. K. (2014). *New Look at an Old Space: Participatory Design Research at a Liberal Arts College Library*. New York: Poster session presented at the Reinventing Libraries: Reinventing Assessment conference, City University of New York, New York,.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. London: Sage publications. Retrieved from <http://www.ceil-conicet.gov.ar/wp-content/uploads/2015/10/Creswell-Cap-10.pdf>
- Efendi, S. (2019). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NW Keruak Lombok Timur. *AS-SABIQUN*, 1(1), 23-43. doi:<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v1i1.157>
- Handoko, Y. H. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Injire*, 1(2), 201-212. Retrieved from <https://injire.org/index.php/journal/article/view/17>
- Hariandi, A., & Irawan, Y. (2016). Peran guru dalam penanaman nilai karakter religius di lingkungan sekolah pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 176-189. doi:<https://doi.org/10.22437/gentala.v1i1.7097>
- Joseph, L. S. (2024). *Spirituality of service*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Karlina, D. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Sikap Spiritual dan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(2), 358-375. doi:<https://doi.org/10.22373/tadabbur.v3i2.215>
- Lynch, M. B. (2019). "He Has Come, Visible and Hidden": Jalal al-Din Rumi's Poetic Presence and Past. *A Companion to World Literature*, 1-12. doi:DOI:10.1002/9781118635193.ctwl0068

- Mulyawan, A., Santosa, S., & Machali, I. (2023). Evaluasi Program Pendidikan Islam Terpadu Dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Di Homeschooling Aksara Salam Institute. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 327-352. doi:<https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10591>
- Nasrollahi, Z., Eskandari, N., Adrayani, R. M., & Tasuji, M. H. (2020). Spirituality and effective factors in education: A qualitative study. *Journal of education and health promotion*, 1-9. doi:[10.4103/jehp.430_19](https://doi.org/10.4103/jehp.430_19)
- Nicholson, N., & Reynold, A. (1977). *The Mathnawi of Jalaluddin Rumi Vol.1*. London: Luzac.
- Noerpratama, R. A., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA. *Jurnal Empati*, 8(1), 99-104. doi:<https://doi.org/10.14710/empati.2019.23581>
- Philip, P. W. (2022). Integrasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Citra Bakti. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11(1), 15-51. doi:<https://doi.org/10.5281/zenodo.7416924>
- Pong, H.-k. (2018). Contributions of religious beliefs on the development of university students' spiritual well-being. *International journal of children's spirituality*, 23(4), 429-455. doi:<https://doi.org/10.1080/1364436X.2018.1502164>
- Rumi, M. J. (2021). *Matsnawi Maknawi Maulana Rumi (KITAB 2, BAIT 1-1931) Terjemahan Muhammad Nur Jabir*. Yogyakarta: DIVA PRESS.
- Saputra, R., & Barikah, A. (2021). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani. *Riyadboh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 60-68. doi:<http://dx.doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4985>
- Setiawan, H. (2016). Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 59-69. doi:<https://doi.org/10.31538/ndh.v1i2.8>
- Singh, K., & Bandyopadhyay, S. (2021). Enhancing college students well-being: The psycho-spiritual well-being intervention. *Journal of Human Behavior in the Social Environment*, 31(7), 867-888. doi:<https://doi.org/10.1080/10911359.2020.1823294>

- Wandi, J. I., & Reflianto, R. (2018). Gender equality issues, perception and divorce. *Justicia Islamica*, 15(2), 225-238. doi:<https://doi.org/10.21154/justicia.v15i2.1461>
- Wandi, J. I., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 918-926. doi:<https://doi.org/10.29210/20181132>
- Wijaya, A. S., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2023). Peran Edukasi Spritual Untuk Meningkatkan Kesehatan Mental Orang Tua. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 30-36. doi:<https://doi.org/10.55062/JABDIMAS.2023.v1i1/270/5>